

ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN PERDAGANGAN, FDI, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA (1995-2017)

INTISARI

Bangsa Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia setelah Amerika Serikat dengan populasi pada tahun 2018 mencapai 265,015,300 juta jiwa. Namun sungguh ironis menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, jumlah penduduk miskin sebesar 25,68 juta jiwa atau 9,66% dari total penduduk Indonesia. Beragam upaya dilakukan negara di dunia untuk bisa meningkatkan kondisi perekonomian sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan, salah satunya adalah globalisasi. Globalisasi dalam arti ekonomi, menandakan semakin terbukanya perekonomian suatu negara terhadap perdagangan internasional, aliran dana internasional, serta investasi asing langsung

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data rasio keterbukaan perdagangan, FDI, utang luar negeri dan tingkat kemiskinan periode 1995-2017. Data diolah menggunakan analisis data *time series* dengan model regresi *error correction model* (ECM)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada jangka panjang dan jangka pendek variabel keterbukaan perdagangan dan FDI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan utang luar negeri pada jangka pendek dan jangka panjang mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Error Correction Term pada jangka pendek signifikan dengan nilai negatif yang menunjukkan bahwa terdapat keseimbangan antara jangka pendek ke jangka panjang.

Kata Kunci : keterbukaan perdagangan, FDI, utang luar negeri, kemiskinan, *error correction model*

**AN ANALYSIS OF THE EFFECT TRADE OPENNES, FDI, AND
EXTERNAL DEBT ON POVERTY IN INDONESIA
(1995-2017)**

ABSTRACK

Indonesia placed number 4 for the largest population in the world that reach 265,015,300 million lives after america. Ironically, based on data from badan pusat statistik indonesia in 2018, the number of poor people reached 25,68 million lives or 9,66% from total population in Indonesia. There's so much effort that every nation trying to do to raise economic growth so that it can reduce the poverty, one of them is globalization. Globalization in economic sense, indicates the increasingly open economy of a country to international trade, international cash flow, and foreign direct investment.

This was an associative quantitative study. The data were those on ratio of trade openness, foreign direct investment, external debt and poverty in the 1995-2017 period. The data were processed by means of the time series data analysis using the error correction model (ECM) regression model.

The result of study showed that in the long term and short term trade openness and foreign direct investment had significant effect on the poverty. Meanwhile external debt in the long term and short term insignificant effect. Error correction term (ECT) in the short term was significant with negative value, indicating that there was imbalance between the short term and long term.

Keyword : trade openness, foreign direct investment, external debt, poverty, and error correction model